

STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN  
BERBASIS AKRUAL

PERNYATAAN NO. 03

LAPORAN ARUS KAS

KOMITE STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN  
DESEMBER 2008

## DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN -----	1-11
Tujuan -----	1- 2
Ruang Lingkup -----	3-4
Manfaat Informasi Arus Kas -----	5-7
Definisi -----	8
Kas dan Setara Kas -----	9-11
ENTITAS PELAPORAN ARUS KAS -----	12-14
PENYAJIAN LAPORAN ARUS KAS -----	15-36
Aktivitas Operasi -----	19-24
Aktivitas Investasi -----	25-28
Aktivitas Pendanaan -----	29-32
Aktivitas Nonanggaran -----	33-36
PELAPORAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI, PENDANAAN, DAN NONANGGARAN -----	37-39
PELAPORAN ARUS KAS ATAS DASAR ARUS KAS BERSIH -----	40
ARUS KAS MATA UANG ASING -----	41-43
BUNGA DAN BAGIAN LABA -----	44-47
INVESTASI DALAM PERUSAHAAN NEGARA/DAERAH DAN KEMITRAAN -----	48-50
PEROLEHAN DAN PELEPASAN PERUSAHAAN NEGARA/ DAERAH DAN UNIT OPERASI LAINNYA -----	51-54
TRANSAKSI BUKAN KAS -----	55-56
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS -----	57
PENGUNGKAPAN LAINNYA -----	58-60
TANGGAL EFEKTIF -----	61

### LAMPIRAN :

Lampiran 03.A : Contoh Format Laporan Arus Kas Pemerintah Pusat

Lampiran 03.B : Contoh Format Laporan Arus Kas Pemerintah Provinsi

Lampiran 03.C : Contoh Format Laporan Arus Kas Pemerintah Kabupaten/Kota

1 STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN  
2 BERBASIS AKRUAL  
3 PERNYATAAN NO. 03

4 LAPORAN ARUS KAS

5 *Paragraf-paragraf yang ditulis dengan huruf tebal dan miring adalah paragraf*  
6 *standar, yang harus dibaca dalam konteks paragraf-paragraf penjelasan yang ditulis*  
7 *dengan huruf biasa dan Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan.*

8 PENDAHULUAN

9 Tujuan

10 1. Tujuan Pernyataan Standar Laporan Arus Kas adalah mengatur  
11 penyajian laporan arus kas yang memberikan informasi historis mengenai  
12 perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklasifikasikan  
13 arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan nonanggaran  
14 selama satu periode akuntansi.

15 2. Tujuan pelaporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai  
16 sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi  
17 dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Informasi ini disajikan untuk  
18 pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan.

19 Ruang Lingkup

20 3. *Pemerintah pusat dan daerah yang menyusun dan menyajikan laporan*  
21 *keuangan dengan basis akuntansi akrual wajib menyusun laporan arus kas sesuai*  
22 *dengan standar ini untuk setiap periode penyajian laporan keuangan sebagai salah*  
23 *satu komponen laporan keuangan pokok.*

24 4. *Pernyataan Standar ini berlaku untuk penyusunan laporan arus kas*  
25 *pemerintah pusat dan daerah, satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat dan*  
26 *daerah, atau organisasi lainnya jika menurut peraturan perundang-undangan atau*  
27 *menurut standar, satuan organisasi dimaksud wajib menyusun laporan arus kas,*  
28 *kecuali perusahaan negara/daerah yang diatur tersendiri dalam Standar Akuntansi*  
29 *Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.*

# Manfaat Informasi Arus Kas

5. Informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas di masa yang akan datang, serta berguna untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya.

6. Laporan arus kas juga menjadi alat pertanggung-jawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode pelaporan.

7. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih/ekuitas suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan pemerintah (termasuk likuiditas dan solvabilitas)

## Definisi

8. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam Pernyataan Standar dengan pengertian:

*Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.*

*Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas pada Bendahara Umum Negara/Daerah.*

*Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi.*

*Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas.*

*Aktivitas pendanaan adalah aktivitas penerimaan kas yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran kas yang akan diterima kembali yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi utang dan piutang jangka panjang.*

*Aktivitas nonanggaran adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, beban transfer, dan pembiayaan pemerintah.*

*Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.*

*Beban adalah penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.*

1 Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang  
2 memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun  
3 anggaran

4 Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan  
5 kewajiban pemerintah.

6 Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas  
7 akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib  
8 menyampaikan laporan pertanggung-jawaban berupa laporan keuangan.

9 Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat  
10 digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.

11 Kas Daerah adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh  
12 Gubernur/Bupati/Walikota untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan  
13 membayar seluruh pengeluaran-daerah.

14 Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai oleh bendahara  
15 pengeluaran, dapat berupa saldo uang persediaan maupun pendapatan yang  
16 diterima oleh bendahara pengeluaran yang belum disetor ke Rekening Kas Umum  
17 Negara/Daerah

18 Kas Negara adalah tempat penyimpanan uang negara yang ditentukan oleh Menteri  
19 Keuangan selaku Bendahara Umum Negara untuk menampung seluruh penerimaan  
20 negara dan seluruh pengeluaran negara.

21 Kemitraan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen  
22 untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan  
23 aset dan atau hak usaha yang dimiliki.

24 Kurs adalah rasio pertukaran dua mata uang.

25 Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang pelaporan entitas.

26 Mata uang pelaporan adalah mata uang rupiah yang digunakan dalam menyajikan  
27 laporan keuangan.

28 Metode biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi  
29 berdasarkan harga perolehan.

30 Metode ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal  
31 berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut kemudian disesuaikan dengan  
32 perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari badan usaha penerima  
33 investasi (investee) yang terjadi sesudah perolehan awal investasi.

34 Metode Langsung adalah metode penyajian arus kas dimana pengelompokan utama  
35 penerimaan dan pengeluaran kas bruto harus diungkapkan.

36 Metode Tidak Langsung adalah metode penyajian laporan arus kas dimana surplus  
37 atau defisit disesuaikan dengan transaksi-transaksi operasional nonkas,  
38 penangguhan (deferral) atau pengakuan (accrual) penerimaan kas atau pembayaran

1 yang lalu/ yang akan datang, serta unsur pendapatan dan beban dalam bentuk kas  
2 yang berkaitan dengan aktivitas investasi, dan pendanaan.

3 Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas  
4 dalam periode pelaporan yang bersangkutan.

5 Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum  
6 Negara/Daerah.

7 Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari Bendahara Umum  
8 Negara/Daerah.

9 Periode akuntansi adalah periode pertanggungjawaban keuangan entitas pelaporan  
10 yang periodenya sama dengan periode tahun anggaran.

11 Perusahaan negara/daerah adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian  
12 modalnya dimiliki oleh pemerintah pusat/daerah.

13 Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan  
14 menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

15 Tanggal pelaporan adalah tanggal hari terakhir dari suatu periode pelaporan.

16 Pendapatan Transfer adalah pendapatan berupa penerimaan uang atau hak untuk  
17 menerima uang oleh entitas pelaporan dari suatu entitas pelaporan lain yang  
18 diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

19 Beban Transfer adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk  
20 mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang  
21 diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

22 Pos Luar Biasa adalah pendapatan-LO atau beban yang terjadi karena kejadian  
23 atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau  
24 rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

25 Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai aset tetap yang dapat  
26 disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

## 27 Kas dan Setara Kas

28 9. Kas dan setara kas harus disajikan dalam laporan arus kas.

29 10. Setara kas pemerintah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas  
30 jangka pendek atau untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi persyaratan setara kas,  
31 investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang  
32 dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu,  
33 suatu investasi disebut setara kas kalau investasi dimaksud mempunyai masa jatuh  
34 tempo 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

35 11. Mutasi antar pos-pos kas dan setara kas tidak diinformasikan dalam  
36 laporan keuangan karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari manajemen kas

1 dan bukan merupakan bagian aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan  
2 nonanggaran.

### 3 ENTITAS PELAPORAN ARUS KAS

4 12. *Entitas Pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau*  
5 *lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan*  
6 *wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.*  
7 *Entitas pelaporan dimaksud terdiri dari:*

8 (a) *Pemerintah pusat;*

9 (b) *Pemerintah daerah; dan*

10 (c) *Satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah atau organisasi*  
11 *lainnya, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi*  
12 *dimaksud wajib membuat laporan arus kas.*

13 13. *Entitas pelaporan yang wajib menyusun dan menyajikan laporan arus*  
14 *kas adalah unit organisasi yang mempunyai fungsi perbendaharaan.*

15 14. *Unit organisasi yang mempunyai fungsi perbendaharaan adalah unit*  
16 *yang ditetapkan sebagai bendaharawan umum negara/daerah dan/atau kuasa*  
17 *bendaharawan umum negara/daerah.*

### 18 PENYAJIAN LAPORAN ARUS KAS

19 15. *Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran*  
20 *kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi,*  
21 *investasi, pendanaan, dan nonanggaran.*

22 16. *Klasifikasi arus kas menurut aktivitas operasi, investasi, pendanaan,*  
23 *dan nonanggaran memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna*  
24 *laporan untuk menilai pengaruh dari aktivitas tersebut terhadap posisi kas dan*  
25 *setara kas pemerintah. Informasi tersebut juga dapat digunakan untuk mengevaluasi*  
26 *hubungan antar aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan nonanggaran.*

27 17. *Satu transaksi tertentu dapat mempengaruhi arus kas dari beberapa*  
28 *aktivitas, misalnya transaksi pelunasan utang yang terdiri dari pelunasan pokok*  
29 *utang dan bunga utang. Pembayaran pokok utang akan diklasifikasikan ke dalam*  
30 *aktivitas pendanaan sedangkan pembayaran bunga utang pada umumnya akan*  
31 *diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi kecuali bunga yang dikapitalisasi akan*  
32 *diklasifikasikan ke dalam aktivitas investasi.*

33 18. *Contoh format laporan arus kas disajikan dalam Lampiran PSAP 03.A,*  
34 *03.B, dan 03.C standar ini. Lampiran hanya merupakan ilustrasi untuk membantu*  
35 *pemahaman dan bukan bagian dari standar.*

# 1 Aktivitas Operasi

2 19. *Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas*  
3 *yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode*  
4 *akuntansi.*

5 20. Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan indikator yang  
6 menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup  
7 untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa  
8 mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

9 21. Arus masuk kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari:

- 10 (a) Penerimaan Perpajakan;  
11 (b) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);  
12 (c) Penerimaan Hibah;  
13 (d) Penerimaan Bagian Laba perusahaan negara/daerah dan Investasi Lainnya; dan  
14 (e) Pendapatan Lain-lain/ pendapatan Luar Biasa  
15 (f) Pendapatan Transfer

16 22. Arus keluar kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk  
17 pengeluaran:

- 18 (a) Beban Pegawai;  
19 (b) Beban Barang;  
20 (c) Beban Bunga;  
21 (d) Subsidi;  
22 (e) Hibah;  
23 (f) Bantuan Sosial;  
24 (g) Beban Lain-lain/Luar Biasa; dan  
25 (h) Beban Transfer

26 23. *Jika suatu entitas pelaporan mempunyai surat berharga yang sifatnya*  
27 *sama dengan persediaan, yang dibeli untuk dijual, maka perolehan dan penjualan*  
28 *surat berharga tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.*

29 24. *Jika entitas pelaporan mengotorisasikan dana untuk kegiatan suatu*  
30 *entitas lain, yang peruntukannya belum jelas apakah sebagai modal kerja,*  
31 *penyertaan modal, atau untuk membiayai aktivitas periode berjalan, maka pemberian*  
32 *dana tersebut harus diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi. Kejadian ini dijelaskan*  
33 *dalam catatan atas laporan keuangan.*



## 1 Aktivitas Investasi

2                   25. *Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas*  
3 *yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang*  
4 *tidak termasuk dalam setara kas.*

5                   26. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan  
6 pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya  
7 ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan  
8 pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

9                   27. Arus masuk kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

- 10 (a) Penjualan Aset Tetap;  
11 (b) Penjualan Aset Lainnya;  
12 (c) Pencairan Dana Cadangan;  
13 (d) Penerimaan dari Divestasi;  
14 (e) Penjualan Investasi dalam bentuk Sekuritas.

15                   28. Arus keluar kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

- 16 (a) Perolehan Aset Tetap;  
17 (b) Perolehan Aset Lainnya;  
18 (c) Pembentukan Dana Cadangan;  
19 (d) Penyertaan Modal Pemerintah;  
20 (e) Pembelian Investasi dalam bentuk Sekuritas.

## 21 Aktivitas Pendanaan

22                   29. *Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran*  
23 *kas yang berhubungan dengan pemberian piutang dan/atau pelunasan utang*  
24 *yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang dan utang*  
25 *jangka panjang.*

26                   30. Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan  
27 pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman  
28 jangka panjang.

29                   31. Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan antara lain:

- 30 (a) Penerimaan utang luar negeri;  
31 (b) Penerimaan dari utang obligasi;  
32 (c) Penerimaan kembali pinjaman kepada pemerintah daerah;  
33 (d) Penerimaan kembali pinjaman kepada perusahaan negara.

34                   32. Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan antara lain:

- 1 (a) Pembayaran pokok utang luar negeri;
- 2 (b) Pembayaran pokok utang obligasi;
- 3 (c) Pengeluaran kas untuk dipinjamkan kepada pemerintah daerah;
- 4 (d) Pengeluaran kas untuk dipinjamkan kepada perusahaan Negara.

## 5 Aktivitas Nonanggaran

6 *33. Aktivitas nonanggaran adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran*  
7 *kas yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, beban transfer, dan*  
8 *pembiayaan pemerintah.*

9 *34. Arus kas dari aktivitas nonanggaran mencerminkan penerimaan dan*  
10 *pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, beban,*  
11 *dan pembiayaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas nonanggaran antara lain*  
12 *Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), pemberian/penerimaan kembali uang persediaan*  
13 *kepada/dari bendahara pengeluaran, serta kiriman uang. PFK menggambarkan kas*  
14 *yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Membayar atau*  
15 *diterima secara tunai untuk pihak ketiga misalnya potongan Taspen dan Askes.*  
16 *Kiriman uang menggambarkan mutasi kas antar rekening kas umum negara/daerah.*

17 *35. Arus masuk kas dari aktivitas nonanggaran meliputi penerimaan PFK*  
18 *dan penerimaan transitoris seperti kiriman uang masuk dan penerimaan kembali*  
19 *uang persediaan dari bendahara pengeluaran.*

20 *36. Arus keluar kas dari aktivitas nonanggaran meliputi pengeluaran PFK*  
21 *dan pengeluaran transitoris seperti kiriman uang keluar dan pemberian uang*  
22 *persediaan kepada bendahara pengeluaran.*

## 23 PELAPORAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, 24 INVESTASI, PENDANAAN, DAN NONANGGARAN

25 *37. Entitas pelaporan melaporkan secara terpisah kelompok utama*  
26 *penerimaan dan pengeluaran kas bruto dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan,*  
27 *dan nonanggaran kecuali yang tersebut dalam paragraf 40.*

28 *38. Entitas pelaporan dapat menyajikan arus kas dari aktivitas operasi*  
29 *dengan cara:*

30 (a) *Metode Langsung*

31 *Metode ini mengungkapkan pengelompokan utama penerimaan dan*  
32 *pengeluaran kas bruto.*

33 (b) *Metode Tidak Langsung*

34 *Dalam metode ini, surplus atau defisit disesuaikan dengan transaksi-transaksi*  
35 *operasional nonkas, penangguhan (deferral) atau pengakuan (accrual)*  
36 *penerimaan kas atau pembayaran yang lalu/ yang akan datang, serta unsur*

1            *pendapatan dan beban dalam bentuk kas yang berkaitan dengan aktivitas*  
2            *investasi dan pendanaan.*

3            39. Entitas pelaporan pemerintah pusat/daerah sebaiknya menggunakan  
4            metode langsung dalam melaporkan arus kas dari aktivitas operasi. Keuntungan  
5            penggunaan metode langsung adalah sebagai berikut:

- 6            (a) Menyediakan informasi yang lebih baik untuk mengestimasi arus kas di  
7            masa yang akan datang;
- 8            (b) Lebih mudah dipahami oleh pengguna laporan; dan
- 9            (c) Data tentang kelompok penerimaan dan pengeluaran kas bruto dapat  
10           langsung diperoleh dari catatan akuntansi.

## 11            PELAPORAN ARUS KAS ATAS DASAR ARUS KAS BERSIH

12            40. *Arus kas yang timbul dari aktivitas operasi dapat dilaporkan atas dasar*  
13            *arus kas bersih dalam hal:*

- 14            (a) *Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan penerima manfaat*  
15            *(beneficiaries) arus kas tersebut lebih mencerminkan aktivitas pihak lain*  
16            *daripada aktivitas pemerintah. Salah satu contohnya adalah hasil kerjasama*  
17            *operasional.*
- 18            (b) *Penerimaan dan pengeluaran kas untuk transaksi-transaksi yang*  
19            *perputarannya cepat, volume transaksi banyak, dan jangka waktunya singkat.*

## 20            ARUS KAS MATA UANG ASING

21            41. *Arus kas yang timbul dari transaksi mata uang asing harus dibukukan*  
22            *dengan menggunakan mata uang rupiah dengan menjabarkan mata uang asing*  
23            *tersebut ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs pada tanggal transaksi.*

24            42. *Arus kas yang timbul dari aktivitas entitas pelaporan di luar negeri*  
25            *harus dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs pada tanggal*  
26            *transaksi.*

27            43. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan akibat  
28            perubahan kurs mata uang asing tidak akan mempengaruhi arus kas.

## 29            BUNGA DAN BAGIAN LABA

30            44. *Arus kas dari transaksi penerimaan pendapatan bunga dan*  
31            *pengeluaran beban untuk pembayaran bunga pinjaman serta penerimaan*  
32            *pendapatan dari bagian laba perusahaan negara/daerah harus diungkapkan secara*  
33            *terpisah. Setiap akun yang terkait dengan transaksi tersebut harus diklasifikasikan*  
34            *kedalam aktivitas operasi secara konsisten dari tahun ke tahun.*

1 45. Jumlah penerimaan pendapatan bunga yang dilaporkan dalam arus  
2 kas aktivitas operasi adalah jumlah kas yang benar-benar diterima dari pendapatan  
3 bunga pada periode akuntansi yang bersangkutan.

4 46. Jumlah pengeluaran beban pembayaran bunga utang yang dilaporkan  
5 dalam arus kas aktivitas operasi adalah jumlah pengeluaran kas untuk pembayaran  
6 bunga dalam periode akuntansi yang bersangkutan.

7 47. Jumlah penerimaan pendapatan dari bagian laba perusahaan  
8 negara/daerah yang dilaporkan dalam arus kas aktivitas operasi adalah jumlah kas  
9 yang benar-benar diterima dari bagian laba perusahaan negara/daerah dalam  
10 periode akuntansi yang bersangkutan.

## 11 INVESTASI DALAM PERUSAHAAN NEGARA/ DAERAH 12 DAN KEMITRAAN

13 48. Pencatatan investasi pada perusahaan negara/daerah dan kemitraan  
14 dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu metode ekuitas dan  
15 metode biaya.

16 49. *Investasi pemerintah dalam perusahaan negara/daerah dan kemitraan*  
17 *dicatat dengan menggunakan metode biaya, yaitu sebesar nilai perolehannya.*

18 50. *Entitas melaporkan pengeluaran investasi jangka panjang dalam*  
19 *perusahaan negara/daerah dan kemitraan dalam arus kas aktivitas investasi.*

## 20 PEROLEHAN DAN PELEPASAN PERUSAHAAN 21 NEGARA/DAERAH DAN UNIT OPERASI LAINNYA

22 51. *Arus kas yang berasal dari perolehan dan pelepasan perusahaan*  
23 *negara/daerah dan unit operasi lainnya harus disajikan secara terpisah dalam*  
24 *aktivitas investasi.*

25 52. *Entitas mengungkapkan seluruh perolehan dan pelepasan perusahaan*  
26 *negara/daerah dan unit operasi lainnya selama satu periode. Hal-hal yang*  
27 *diungkapkan adalah:*

28 (a) *Jumlah harga pembelian atau pelepasan;*

29 (b) *Bagian dari harga pembelian atau pelepasan yang dibayarkan dengan kas dan*  
30 *setara kas;*

31 (c) *Jumlah kas dan setara kas pada perusahaan negara/daerah dan unit operasi*  
32 *lainnya yang diperoleh atau dilepas; dan*

33 (d) *Jumlah aset dan utang selain kas dan setara kas yang diakui oleh perusahaan*  
34 *negara/daerah dan unit operasi lainnya yang diperoleh atau dilepas.*

1 53. Penyajian terpisah arus kas dari perusahaan negara/daerah dan unit  
2 operasi lainnya sebagai suatu perkiraan tersendiri akan membantu untuk  
3 membedakan arus kas tersebut dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi,  
4 investasi, pendanaan, dan nonanggaran. Arus kas masuk dari pelepasan tersebut  
5 tidak dikurangkan dengan perolehan investasi lainnya.

6 54. *Aset dan utang selain kas dan setara kas dari perusahaan*  
7 *negara/daerah dan unit operasi lainnya yang diperoleh atau dilepaskan perlu*  
8 *diungkapkan hanya jika transaksi tersebut telah diakui sebelumnya sebagai aset atau*  
9 *utang oleh perusahaan negara/daerah dan unit operasi lainnya.*

## 10 TRANSAKSI BUKAN KAS

11 55. *Transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mengakibatkan*  
12 *penerimaan atau pengeluaran kas dan setara kas tidak dilaporkan dalam Laporan*  
13 *Arus Kas. Transaksi tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan*  
14 *Keuangan.*

15 56. Pengecualian transaksi bukan kas dari Laporan Arus Kas konsisten  
16 dengan tujuan laporan arus kas karena transaksi bukan kas tersebut tidak  
17 mempengaruhi kas periode yang bersangkutan. Contoh transaksi bukan kas yang  
18 tidak mempengaruhi laporan arus kas adalah perolehan aset melalui pertukaran  
19 atau hibah.

## 20 KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS

21 57. *Entitas pelaporan mengungkapkan komponen kas dan setara kas*  
22 *dalam Laporan Arus Kas yang jumlahnya sama dengan pos terkait di Neraca.*

## 23 PENGUNGKAPAN LAINNYA

24 58. *Entitas pelaporan mengungkapkan jumlah saldo kas dan setara kas*  
25 *yang signifikan yang tidak boleh digunakan oleh entitas. Hal ini dijelaskan dalam*  
26 *Catatan atas Laporan Keuangan.*

27 59. Informasi tambahan yang terkait dengan arus kas berguna bagi  
28 pengguna laporan dalam memahami posisi keuangan dan likuiditas suatu entitas  
29 pelaporan.

30 60. Jika apropriasi atau otorisasi kredit anggaran disusun dengan basis  
31 kas, laporan arus kas dapat membantu pengguna dalam memahami hubungan  
32 antar aktivitas pelaporan atau program dan informasi penganggaran pemerintah.

1 TANGGAL EFEKTIF

2                   61. *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan ini berlaku efektif untuk*  
3 *laporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran mulai Tahun*  
4 *Anggaran 2009.*